

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut penelitian oleh Senduk (2000) menjelaskan perencanaan keuangan ialah proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka panjang dan juga jangka pendek. Tujuan keuangan ialah hal-hal yang ingin direalisasikan oleh seseorang didalam kehidupannya. Tujuan-tujuan itu dapat berupa tujuan untuk membentuk dana pendidikan anak, membangun rumah dan juga dana untuk mempersiapkan masa pensiun. Perencanaan keuangan sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik hendaknya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan keuangan yang baik pula.

Menurut penelitian oleh Akbar (2007) menyatakan fungsi perencanaan keuangan diantaranya ialah dana pendidikan dan juga dana pensiun yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pada pencapaian tujuan keuangan individu dan keluarga. Dana yang didapat dari penghasilan perlu dialokasikan dalam jumlah yang cukup dan sesuai untuk mempersiapkan dana pensiun yang memadai sehingga akan memungkinkan sebuah keluarga untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera di masa tua/masa pensiun. Masa pensiun ialah masa dimana pemberi kerja akan membuat suatu kebijakan berkaitan dengan pemberhentian kerja atau yang biasa disebut dengan purnabakti, purnakarya, purnatugas untuk para pekerja yang sudah memasuki fase pensiun. Tujuan diadakannya kebijakan tersebut ialah agar perusahaan dapat melakukan

kegiatan operasional dengan baik tanpa dibebani dengan adanya penurunan produktivitas dari para pekerjanya. Para pekerja yang sudah memasuki masa pensiun dapat ditandai dengan menurunnya produktivitas kerja yang disebabkan oleh menurunnya fungsi organ tubuh yang dapat menghambat proses bekerja.

Menurut penelitian oleh Tuan-Hock (2001) menyatakan bahwa tidak semua orang secara *financial* siap untuk pensiun. Orang yang sudah memasuki usia tua dan memiliki pasangan serta pengalaman dalam investasi cenderung akan merencanakan pensiun dimasa tua. Idealnya ialah dari masa produktif seseorang seharusnya sudah harus mempersiapkan untuk memikirkan tentang dana pensiun agar dapat memenuhi kebutuhan hidup hari tua dengan standar yang baik. Sikap dalam pengelolaan keuangan yang baik dimulai dengan menerapkan sikap keuangan yang baik pula seperti : menabung dan mengalokasikan dana. Sebaliknya apabila suatu keluarga tidak melakukan perencanaan keuangan dan mengelola keuangan untuk tujuan keuangan yang dibutuhkan, hal ini akan menyebabkan kesulitan keuangan bagi keluarga tersebut dan akan sulit dalam mendapatkan surplus atau keuntungan keuangan untuk simpanan atau investasi di masa depan, Elvira dan Nanik (2014).

Menurut penelitian oleh Elvira dan Nanik (2014) menjelaskan faktor demografi juga merupakan faktor yang mendukung dalam pemenuhan dana pendidikan dan juga dana pensiun, terutama pada faktor usia. Jika dana pensiun dipersiapkan saat usia tua, maka peluang untuk menabung akan semakin sedikit. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya perencanaan sejak dini untuk mempersiapkan masa pensiun. Penelitian yang dilakukan oleh Connolly (2005)

menyatakan tentang adanya hubungan antara pendapatan yang dimiliki oleh seseorang dengan perencanaan keuangan. Jenis kelamin juga menjadi salah satu faktor dalam merencanakan keuangan untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan seperti pada sebuah penelitian di Amerika.

Berkaitan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi dalam perencanaan dana pensiun seseorang dan juga adanya penelitian terdahulu yang mendukung, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN KEUANGAN DANA PENSIUN”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, berikut rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah terdapat perbedaan perilaku perencanaan dana pensiun berdasarkan usia?
2. Apakah terdapat perbedaan perilaku perencanaan dana pensiun berdasarkan jenis kelamin?
3. Apakah terdapat perbedaan perilaku perencanaan dana pensiun berdasarkan pendidikan?
4. Apakah terdapat perbedaan perilaku perencanaan dana pensiun berdasarkan pendapatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam pengaruh kecerdasan spiritual dan demografi terhadap perencanaan keuangan dana pensiun.

Yang dapat dirumuskan secara detail sebagai berikut :

1. Untuk menguji perbedaan perilaku perencanaan dana pensiun berdasarkan usia.
2. Untuk menguji perbedaan perilaku perencanaan dana pensiun berdasarkan jenis kelamin.
3. Untuk menguji perbedaan perilaku perencanaan dana pensiun berdasarkan pendidikan.
4. Untuk menguji perbedaan perilaku perencanaan dana pensiun berdasarkan
5. pendapatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sendiri bagi pihak peneliti, bagi pembaca, dan bagi peneliti selanjutnya. Berikut manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi Peneliti/Penulis

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan demografi terhadap perencanaan keuangan dana pensiun.

2. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih tentang pengaruh demografi terhadap perencanaan keuangan dana pensiun dan dapat mengambil sikap yang baik untuk mempersiapkan masa pensiun dengan lebih baik.

3. Bagi Peneliti/Penulis Selanjutnya

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan perencanaan dana pensiun dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, sehingga dapat dilakukan kajian yang lebih mendalam berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam perencanaan dana pensiun.

1.5 Sistem Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi terdiri dari tiga bab yang ada di dalamnya yang berisikan sub bab tentang uraian penjelasan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Didalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dan penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Didalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menjadi referensi atau rujukan dalam penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui hal-hal dalam penelitian dengan menggunakan beberapa langkah secara sistematis. Isi dari bab ini meliputi hal-hal seperti rancangan dalam penelitian, batasan dalam penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrumen dalam penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai data yang telah terkumpul dan pembahasan terkait analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini baik analisis deskriptif maupun analisis statistik. Sub bab yang ada bab ini adalah gambaran subjek penelitian, analisis deskriptif dan analisis statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas analisis yang telah dilakukan. Bab ini juga membahas evaluasi terkait dengan keterbatasan pada penelitian kali ini beserta saran atas keterbatasan tersebut. Sub bab yang ada pada bab ini adalah kesimpulan, keterbatasan dan saran.